



**MUKOMUKO**

**KAMIS, 14 SEPTEMBER 2023**

**SUMBER BERITA**

<b>x</b>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**GALI HONOR FIKTIF, KEJARI PERIKSA 500 PEGAWAI  
RSUD**

**MUKOMUKO** - Guna mempercepat pengungkapan tindak pidana korupsi (Tipikor) pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko yang terjadi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 Desember. Kemarin (13/9) Tim Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko kembali mendatangi RSUD Mukomuko untuk mencocokkan data penerima upah kepada pegawai rumah sakit, baik tenaga medis maupun non medis.

Kepala Kejari Mukomuko Rudi Iskandar SH, MH mengatakan kedatangan mereka untuk mencocokkan data penerima honor dengan pegawai penerima. Hal ini guna memastikan ada tidaknya pegawai fiktif.

"Sesuai dengan data penerima gaji ada sebanyak 500 pegawai yang akan kita minta melihat data tanda tangan penerima honor, benar menerima atau tidak. Dari petugas kebersihan, hingga ke petugas medis yang bekerja dari tahun 2016 sampai tahun 2021 Desember," sampainya.

Kajari mengatakan, pencocokan data ini dilakukan di RSUD Mukomuko agar tidak mengganggu jam bertugas. Sehingga pada saat dimintai keterangan bisa dilakukan secara bergantian. Dalam pemeriksaan ini penyidik juga memastikan setiap pegawai rumah sakit yang menerima honor memiliki dasar hukum atas honor yang diterima. Baik honor non medis, honor pengelola keuangan, dan honor tim BPJS.

"Kami pastikan apakah seluruh pegawai yang menerima baik honor medis maupun non medis sesuai yang diberikan direktur dan bendahara pengeluaran," ujarnya.

Kajari menambahkan, berdasarkan hasil sementara, sudah ada beberapa nama yang terdapat di laporan keuangan RSUD Mukomuko menerima honor double. Kemudian juga ada yang pegawai sudah berhenti namun masih terdata sebagai penerima gaji. Selanjutnya ada juga yang telah berhenti dan tidak dapat hadir. Semua akan dipastikan satu persatu nantinya setelah pemeriksaan berakhir.

"Memang sudah kami temukan penerima honor double, setelah itu ada pegawai yang berhenti tapi setiap tahun masih mengambil gaji yang diduga tandatangan dipalsukan," katanya.

Lanjutnya, sedangkan untuk pegawai yang sudah berhenti tidak dapat hadir, pihak rumah sakit diminta untuk menelusuri keberadaannya. Sebab jika tidak ditemukan hal tersebut dapat dikategorikan karyawan fiktif. Untuk pemeriksaan ini akan dilakukan hari ini saja (Kemari) sampai rampung.

"Untuk jumlah data terindikasi bermasalah belum bisa kita hitung karena pemeriksaan masih berlanjut, dimana nanti data ini akan rekap terlebih dahulu oleh penyidik," tutupnya.

Sementara itu Direktur RSUD Mukomuko Syafriadi mengatakan, dengan senang hati akan membantu proses hukum yang tengah berjalan berkaitan dengan Tipikor keuangan RSUD Mukomuko. Apa yang menjadi kebutuhan pihak Kejaksaan, manajemen RSUD akan siap membantu. Selain itu juga, meskipun ada kegiatan pemeriksaan karyawan rumah sakit, namun pelayanan kesehatan kepada masyarakat tetap berjalan seperti biasa.

"Ada 520 orang karyawan dan pegawai di rumah sakit ini, namun ada nama ganda sehingga jumlah riil personel rumah sakit ini sebenarnya hanya 500 orang, itu tenaga medis dan non medis sudah seluruhnya," katanya

Ia menyampaikan juga, berkaitan dengan adanya karyawan yang sudah tidak bekerja di rumah sakit ini, pihaknya tetap akan menghubungi yang bersangkutan untuk datang dan menjalani pemeriksaan, sesuai arahan pihak Kejaksaan. (pir)

